

Setiap desa pasti memiliki kelebihan dan potensi masing-masing. Pengembangan desa bisa dilakukan dengan mengoptimalkan potensi paling menonjol yang dimiliki desa tersebut. Dimana setiap langkah upaya yang dilakukan tetap mengutamakan kearifan lokal setiap masing-masing desa.



Demikian diungkapkan Yulianto Trilaksono, Ketua Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Kampung Labu Ngasem, saat membedah strategi dalam mengembangkan potensi desa. Dalam acara pembinaan KIM yang dilakukan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kediri di Desa Mlancu, Kamis (27/6).

Dijelaskan kembali oleh Yuli, hal terpenting semua potensi tersebut haruslah terinformasikan kepada masyarakat dengan baik, jelas, efektif, dan efisien. KIM hadir berfungsi sebagai sayap informasi yang akan mengemas potensi tersebut dalam narasi informasi yang menarik audience.

“Setiap potensi desa usahakan untuk terinformasikan. Di zaman yang serba digital ini kita diuntungkan dengan adanya internet. Sehingga dengan cepat potensi masing-masing desa ini diketahui oleh khalayak. Jadi jangan capek untuk terus *upload* semua potensi desa Anda di sosial media, blog, menulis artikel ke media massa atau lain sebagainya,” jelas bapak dua anak ini.



“Bergabung di KIM sudah saya jalani dua tahun ini dan hasilnya positif. Potensi desa kami dengan usaha-usaha yang didampingi Pemerintah Kabupaten Kediri dapat diterima masyarakat luas. Sehingga desa kami, Desa Toyoresmi dikenal sebagai kampung labu. Ini memberi manfaat kesejahteraan bagi masyarakat desa kami. mulai pengembangan UMKM berbahan labu dan jadi destinasi wisata edukasi labu. Kini banyak wisatawan yang datang ke desa kami,” tambahnya.

Selanjutnya Yuli menambahkan manfaat adanya KIM adalah sebagai wahana informasi. Dimana melalui KIM informasi diperoleh dari berbagai sumber. Selanjutnya KIM dapat menerapkan dalam aktivitas perdagangan, pertanian, dan industri.

“KIM juga bermanfaat sebagai mitra dialog pemerintah, sarana literasi masyarakat dan beberapa terbukti aktif sebagai lembaga yang memiliki nilai ekonomi,” pungkask pria yang juga petani labu ini. (Kominformo/yd,team,tj,wk)